

ABSTRAK

Maulia Ratna Zahra (1201060042). Metode Syarah Hadis Jihad Dalam Kitab *Miṣbāḥ al-Zalām* Karya KH. Muhammad Muhadjirin.

Penelitian ini dibuat sebab kehadiran KH. Muhammad Muhadjirin dengan antusiasnya mengabdikan pada dunia pendidikan dan literatur Islam. Hal ini dibuktikan dengan munculnya *Miṣbāḥ al-Zalām* sebagai Syarah *Bulūg al-*. Sebuah kontribusi menarik, mengetahui fenomenanya *Bulūg al-* sepanjang sejarah literatur Islam. Disamping keberadaan KH. Muhammad Muhadjirin dalam panggung publik, khususnya latar belakang politik yang cukup kentara di lingkungannya.

Bertujuan menelaah, mengkaji dan menimbang metode apa yang dapat diungkap untuk menekankan makna yang tersimpan jauh dari *Miṣbāḥ al-Zalām*, utamanya diambil dari kitab Jihad yang tersorot. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode content analysis. Sumber data primer adalah *Kitab Miṣbāḥ al-Zalām Syarḥ Bulūg al-Marām Min Adilāt Ahkām*, sumber data sekunder adalah kitab *Bulūg al-Marām* itu sendiri. Didukung buku-buku literatur hadis, buku-buku keilmuan umum serta karya tulis ilmiah meliputi skripsi, tesis, dan artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui studi pustaka. Teknik analisis data penelitian ditempuh dalam beberapa tahapan, yaitu: a) inventarisasi yaitu mengumpulkan data-data penelitian dari mulai kitab-kitab atau buku-buku terkait metodologi syarah; b) klasifikasi, yaitu mengelompokkan sumber-data berdasarkan jenisnya; dan-c)-analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam mensyarah hadis, KH. Muhammad Muhadjirin menggunakan metode syarah *taḥlīlī* dengan menerapkan sistematika syarah secara rinci dan menyeluruh dari berbagai perspektif, mengikuti matan *Bulūg al-Marām* itu sendiri secara harfiah. Mengkaji kosakata berdasarkan kaidah-kaidah secara rinci mengikuti arti bahasa atau pengertian populer, menerangkan korelasi antara satu hadis dengan hadis lain, menguraikan nilai-nilai kesejarahan untuk mempermudah pemahaman kandungan hadis, lalu menerangkan isi kandungan hadis dengan penjelasan hadis lain yang serupa. Adapun corak syarah yang digunakan adalah corak bahasa (*lugāwi*) dan Ushul Fiqih yang akan selalu menyertai *Bulūg al-Marām* yang berisi hadis-hadis Fiqih, serta menggunakan teknik pensyarah syarah hadis secara interteksual. Kitab *Miṣbāḥ al-Zalām* dikenal memiliki kelebihan pada penjelasan mudah dipahami serta penjelasan yang rinci, dan kitab ini cocok untuk pemula karena bahasan yang ringan dan mudah diaplikasikan. Kekurangannya adalah tidak secara harfiah hadis disebutkan *asbāb al-wurūd* sehingga tidak diketahui latar belakang hadis tersebut.

Kata Kunci: *Ijmālī, Mauḍū‘ī, Syarah Hadis, Taḥlīlī*